

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan jangkauan wilayah peneliti untuk melakukan penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu 1 BUMDES di desa oesena kecamatan amarasi kabupaten kupang.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021), sampel merupakan bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability sampling dengan cara purposive sampling, ada pun purposive sampling merupakan proses pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara atau melakukan pertanyaan kepada 3 orang selaku bagian dari pengelola BUMdes.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono 2016:224 Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara maupun penggunaan instrumen pengukuran lainnya yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan peneliti.

3.2.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi secara partisipan (participant observation), yaitu peneliti akan terlibat dengan kegiatan subjek yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3.2.2 Wawancara

Selain observasi lapangan, peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui hubungan pribadi antara peneliti dengan sumber data. Wawancara dilakukan karena ada anggapan bahwa hanya subjeklah yang mengerti tentang diri mereka sendiri sehingga informasi yang tidak didapatkan melalui pengamatan atau alat lain akan diperoleh melalui wawancara. (kepala desa dan aparatur desa, pengelola BUMdes, masyarakat).

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

3.3 Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran Kosep

Indikator empirik dan skala pengukuran konsep disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 indikator empirik dan skala pengukuran konsep.

Konsep	Indikator Empirik	Skala
Peran BUMdes dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi desa	1. Identifikasi Potensi Desa 2. Pemanfaatan Sumber Daya Alama 3. Peningkatan Ekonomi Lokal 4. Peningkatan SDM dan Kapasitas Lokal 5. Kolaborasi Dan Kemitraan	Interval

3.4 Teknis Analisis Data

3.4.1 Analisis Pendahuluan

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis secara depkriptif kualitatif yaitu dengan peninjauan yang manggambarkan dan menyajikan data yang telah terkumpul untuk di analisis sehingga dapat membuat kesimpulan untuk bisa di pelajari dan di pahami. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang Peran BUMdes dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi desa oesena.

3.4.2 Analisis Lanjutan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.